

## Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pijat Bayi pada Kader Posyandu

Fera Aldania<sup>1</sup>, Eti Salafas<sup>2</sup>, Ainun Mardiah<sup>3</sup>, Uli Che Agustine<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ngudi Waluyo, feraaldania178@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Ngudi Waluyo, etisalafas.unw@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas Ngudi Waluyo, ainunmardiah222@gmail.com

<sup>4</sup>Universitas Ngudi Waluyo, ulicheagustine26@gmail.com

Korespondensi Email: feraaldania178@gmail.com

---

### Article Info

Article History

Submitted, 2022-06-17

Accepted, 2022-06-23

Published, 2022-07-16

Keywords: Baby

Massage, The Cadres,

Knowledge, Skill

---

### Abstract

Baby are a golden age in growth and development, so the optimal quality of baby growth and development will become the basic capital of a nation. Baby can grow and develop well if their basic needs are met, namely honing, loving and nurturing. The need for honing is the need for early stimulation. The provision of appropriate early stimulation will allow the formation of ethics, good personality, intelligence, independence, skills and good productivity (Kusmiyati, 2013). Baby massage is a form of stimulation. There are various types of stimulation, including visual, auditory, tactile, language, social and other stimulation. Baby massage which is a form of tactile stimulation has long been known in Indonesian society (Kompas, 2013). Baby massage is very important to support the child's growth and development and is better done regularly by parents / caregivers / people who receive special training. Massage the baby done with a touch of love, allowing for the existence of communication with the baby. Massage the baby with a touch of love can be a visual, auditory, linguistic and visual stimulation. The purpose of this community service is to provide complementary therapy for healthy baby massage to cadres through the media booklets that are shared during counseling and will then be practiced by the cadres. The method used is counseling. The conclusions obtained after this community service are the pre-test results of cadres in the category of good knowledge 83.33%, the sufficient category 16.67% and the post-test results 100% cadres in the category of good knowledge. In addition, the skills of the posyandu cadres are also in the good category shown by the results of the evaluation with a value of >80.

### Abstrak

Bayi adalah masa keemasan dalam pertumbuhan dan perkembangan, sehingga kualitas tumbuh kembang bayi yang optimal akan menjadi modal dasar suatu bangsa. Bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik jika kebutuhan dasarnya terpenuhi, yaitu asah, asih dan asuh. Kebutuhan asah adalah kebutuhan akan stimulasi dini. Pemberian stimulasi dini yang sesuai akan

memungkinkan terbentuknya etika, kepribadian yang baik, kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan produktivitas yang baik (Kusmiyati, 2013). Pijat bayi merupakan salah satu bentuk stimulasi. Terdapat berbagai jenis stimulasi, diantaranya stimulasi visual, pendengaran, sentuhan, bahasa, sosial dan lain-lain. Pijat bayi yang merupakan salah satu bentuk stimulasi sentuhan sudah lama dikenal di masyarakat Indonesia (Kompas, 2013). Pijat bayi sangat penting untuk menunjang tumbuh kembang anak dan lebih baik dilakukan secara rutin oleh orang tua/pengasuh/orang yang mendapatkan pelatihan khusus. Pijat bayi yang dilakukan dengan sentuhan cinta, memungkinkan adanya komunikasi dengan bayi. Pijat bayi dengan sentuhan cinta dapat menjadi stimulasi visual, pendengaran, bahasa dan visual. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan terapi komplementer pijat bayi sehat pada kader melalui media booklet yang dibagikan saat penyuluhan kemudian akan dipraktikkan oleh para kader. Metode yang digunakan adalah penyuluhan. Kesimpulan yang didapatkan setelah pengabdian masyarakat ini adalah hasil pre-test responden dalam kategori pengetahuan baik 83,33%, kategori cukup 16,67% dan hasil post-test 100% kader dalam kategori pengetahuan baik. Selain itu, keterampilan para kader posyandu juga dalam kategori baik ditunjukkan dengan hasil evaluasi dengan nilai >80 .

---

## **Pendahuluan**

Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan wujud peran serta masyarakat dalam kemandirian melaksanakan kegiatan dalam bidang kesehatan yang salah satunya kegiatannya mencakup pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Masa bayi adalah masa keemasan dalam pertumbuhan dan perkembangan, sehingga kualitas tumbuh kembang bayi yang optimal akan menjadi modal dasar suatu bangsa. Bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik jika kebutuhan dasarnya terpenuhi, yaitu asah, asih dan asuh. Kebutuhan asah adalah kebutuhan akan stimulasi dini. Pemberian stimulasi dini yang sesuai akan memungkinkan terbentuknya etika, kepribadian yang baik, kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan produktivitas yang baik (Kusmiyati, 2013). Pijat bayi merupakan salah satu bentuk stimulasi. Terdapat berbagai jenis stimulasi, diantaranya stimulasi visual, pendengaran, sentuhan, bahasa, sosial dan lain-lain. Pijat bayi yang merupakan salah satu bentuk stimulasi sentuhan sudah lama dikenal di masyarakat Indonesia (Kompas, 2013). Pijat bayi sangat penting untuk menunjang tumbuh kembang anak dan lebih baik dilakukan secara rutin oleh orang tua/pengasuh/orang yang mendapatkan pelatihan khusus. Pijat bayi yang dilakukan dengan sentuhan cinta, memungkinkan adanya komunikasi dengan bayi. Pijat bayi dengan sentuhan cinta dapat menjadi stimulasi visual, pendengaran, bahasa dan visual. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan terapi komplementer pijat bayi sehat pada kader melalui media booklet yang dibagikan saat penyuluhan kemudian akan dipraktikkan oleh para kader. Metode yang digunakan adalah penyuluhan. Manfaat pijat bayi sudah banyak dibuktikan melalui penelitian, diantaranya, pemberian intervensi pijat bayi dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas tidur bayi (Minarti, 2012) dan pemberian terapi pijat berpengaruh terhadap peningkatan berat badan bayi (Irva, 2014). Selain itu dengan pijat bayi juga dapat melancarkan sistem peredaran darah, menstimulasi saraf otak, meningkatkan daya tahan tubuh, mengurangi stress, mengurangi nyeri, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil analisis, observasi dan diskusi dengan mitra maka didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu belum pernah mendapat penyuluhan pijat bayi sehat sehingga mitra belum dapat memberikan edukasi kepada para ibu yang memiliki bayi saat posyandu balita. Pijat bayi sangat penting untuk menunjang tumbuh kembang anak dan lebih baik dilakukan secara rutin oleh orang tua/pengasuh/orang yang mendapatkan pelatihan khusus

### Metode

Tahap persiapan yaitu analisis masalah didapatkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan kader tentang pijat bayi sehat. Pada tahap pelaksanaan dilakukan di salah satu rumah kader posyandu tepatnya di Desa Mejing RT 1 RW 6 Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Jambu tanggal 13 Juni 2022 yang dihadiri oleh 30 kader yang berasal dari 6 posyandu sekelurahan Gondoriyo, 1 bidan desa, 1 dosen pembimbing dan 3 mahasiswa. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan pelatihan pijat bayi sehat menggunakan panthom bayi. Proses pelaksanaan diawali dengan pre-test menggunakan kuisioner yang terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban benar atau salah. untuk mengetahui gambaran pengetahuan kader tentang pijat bayi sehat. Tahap selanjutnya adalah pemaparan materi dan demonstrasi, metode ini dilakukan untuk memperjelas apa itu pijat bayi dan bagaimana cara melakukan pijat bayi dengan benar. Demonstrasi ini dilakukan dengan Power Point dan Booklet pijat bayi, sehingga para kader akan lebih mudah mengingat gerakan – gerakan apa saja yang harus dilewati dalam pijat bayi. Setelah itu para kader dapat latihan melakukan pijat bayi menggunakan panthom bayi. Para kader sangat antusias dalam mendengarkan, melihat, dan praktek melakukan pijat bayi. Tahap akhir yaitu evaluasi gambaran pengetahuan kader setelah diberikan penyuluhan menggunakan kuisioner sebagai post-test yang terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban benar atau salah, sedangkan untuk evaluasi keterampilan menggunakan checklist dimana perwakilan kader setiap posyandu yaitu 6 kader mempraktikkan pijat bayi sehat.

### Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat tentang pelatihan pijat bayi sehat pada kader posyandu melalui lima tahap. Dari 5 tahap tersebut didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu mengenai pijat bayi sehat. Hasil tersebut didapat dari penilaian pre-test dan pos-test menggunakan kuisioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan menggunakan checklist evaluasi untuk menilai keterampilan kader.

Tabel 1. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kader tentang pijat bayi sehat

Penilaian	Kategori Pengetahuan	Jumlah	Presentasi (%)
Pre-test	Baik	25	83,33
	Cukup	5	16,67
	Kurang	0	0
	Jumlah	30	100
Post-test	Baik	30	100
	Cukup	0	0
	Kurang	0	0
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil pre-test sebelum diberikan penyuluhan yaitu sebanyak 83,33% kader dalam kategori pengetahuan baik dan 16,67 % dalam kategori cukup, sedangkan hasil post-test setelah diberikan penyuluhan didapatkan hasil 100% kader dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader sebelum dan setelah diberikan penyuluhan pijat bayi sehat.

Tabel 3. Hasil Penilaian Keterampilan Kader Pijat Bayi Sehat

No Responden	Nilai
1	93,75
2	91,66
3	97,91
4	100
5	100
6	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil penilaian keterampilan pijat dengan nilai terendah 91,66 dan nilai tertinggi 100. Responden yang nilainya kurang dari 100 mengalami kendala keterampilan pijat bayi pada bagian perut di gerakan bulan matahari dan semut kecil. Mengatasi hal tersebut tim melakukan follow-up kepada kader dengan melakukan demonstrasi ulang dibagian gerakan bulan matahari dan semut kecil yang selanjutnya kader melakukan redemonstrasi dan didapatkan hasil kader mampu melakukan gerakan tersebut dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat memperhatikan demonstrasi pijat bayi dan melakukan redemonstrasi dengan sungguh-sungguh sehingga didapatkan hasil evaluasi keterampilan pijat bayi dengan nilai baik dengan standar nilai  $>80$ . Hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa kader memahami dan mampu melakukan pijat bayi sehat.



Gambar 1.1 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.3 Dokumentasi Kegiatan

### **Kesimpulan**

Pijat bayi adalah stimulasi dengan sentuhan-sentuhan untuk melancarkan peredaran darah sesuai dengan tumbuh kembang anak dengan tehnik yang aman bagi bayi dan dilakukan oleh terapis yang kompeten.

Pengabdian masyarakat melalui pelatihan pijat bayi pada kader posyandu didapatkan hasil pre-test responden dalam kategori pengetahuan baik 83,33%, kategori cukup 16,67% dan hasil post-test 100% kader dalam kategori pengetahuan baik. Selain itu, keterampilan para kader posyandu juga dengan nilai baik ditunjukkan dengan hasil evaluasi dengan nilai  $>80$ . Jadi, kesimpulannya adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader tentang pijat bayi sehat.

### **Saran**

Hendaknya sebelum melaksanakan kegiatan edukasi ini perlu dilakukan kerjasama tim dengan persiapan yang matang, melakukan tugas sesuai tanggung jawab, aktif serta tidak bergantung dengan temannya. Melakukan pendekatan yang baik kepada sasaran sehingga ibu-ibu kader tertarik untuk mengikuti update kegiatan dan edukasi dalam diskusi. Para kader diharapkan menyebarkan mengenai pijat bayi sehat kepada para ibu-ibu saat kegiatan posyandu.

### **Ucapan Terima Kasih**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Alhamdulillah rabbil'alamin, banyak sekali nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, tetapi hanya sedikit yang kita ingat. Segala puji bagi Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Instansi Perguruan Tinggi Universitas Ngudi Waluyo yang telah menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan pemberdayaan masyarakat yang berbudaya sehat, bereputasi internasional dan unggul dalam pelayanan kebidanan komplementer.
2. UPTD Puskesmas Jambu yang telah bersedia menerima mahasiswa kebidanan Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Jambu.
3. Ibu Eti Salafas, S.SiT, M.Kes selaku dosen pembimbing Praktek Kebidanan yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat.
4. Ibu Aning Istikomah K, Amd.Keb selaku Bidan Desa di wilayah PKD Gondoriyo yang telah bekerja sama dalam kegiatan Pengabdian masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.
5. Kader posyandu wilayah PKD Gondoriyo yang telah bersedia menjadi Responden pelatihan pijat bayi sehat.

Prosiding  
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan  
Universitas Ngudi Waluyo

6. Tim penyusun yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pijat bayi sehat yang dilakukan di wilayah PKD Gondoriyo.

**Daftar Pustaka**

Fatimah, siti (2015). *Hubungan Antara Frekuensi Baby Spa Dengan Pola Tidur Bayi*

Indonesia Dignity, Buku Panduan BABY MASSAGE & SPA VERSI 2022

Prasetyo, (2009). *Teknik-teknik Tepat memijat Bayi Sendiri Panduan Lengkap dan Uraian Kemanfaatannya*. Jogjakarta : Diva Press

Riksani, Ria. (2014). *Cara Mudah dan Aman Pijat Bayi*. Jakarta : Dunia Sehat

Rusdiyanto. (2011). *Terapi Pijat Untuk Kesehatan*. Yogyakarta : Buku Biru

Roesli. Utami (2001). *Pedoman Pijat Bayi (Edisi Revisi)*. PT.Trubus Agriwidya. Jakarta